



Mbah Dirjo Kurangi Volume Pembuangan ke TPA Piyungan

WAKIL Ketua II Forum Bank Sampah Kota Yogya, Sri Martini, menuturkan, gerakan Mbah Dirjo Resik yang tempo hari diluncurkan Pemkot Yogya mulai digulirkan oleh seluruh bank sampah. Ia pun meyakini, program tersebut bakal mengurangi volume pembuangan menuju TPA, karena residu plastik seluruhnya terkelola.

Sebagai informasi, gerakan Mbah Dirjo difokuskan untuk pengelolaan sampah anorganik menggunakan biopori ala Jogja. Sedangkan tambahan muatan Resik (residu plastik), menegaskan komitmen Kota Yogya untuk mengelola sampah residu plastik, dengan menjalin sinergitas bersama bank sampah.

"Jadi, ini efektif untuk mengurangi residu plastik yang terbuang. Tapi, bank sampah,

kan, beda-beda, karena beberapa pelapak itu mau menerima kantong kresek, atau sa-set kopi dan lain-lain," cetusnya.

Dia berharap, warga masyarakat tidak membuang limbah residu yang tak terkelola di pinggir jalan, karena bank sampah siap sedia menampungnya. Terlebih, sejak gerakan zero sampah anorganik mulai diterapkan sejak 1 Januari 2023 silam, seluruh warga masyarakat di Kota Yogya telah diwajibkan menjadi nasabah bank sampah di lingkungannya.

"Masing-masing fasilitator di wilayah sudah memberi pendampingan juga sebenarnya, supaya masyarakat tidak membuang di jalan. Residu plastiknya setorkan saja ke bank sampah," tandasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005